

SKRIPSI
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA KUALITAS PRODUK
(INDUSTRI KELAPA SAWIT PT. MANAKARRA
UNGGUL LESTARI)



IDA
C02 17 327

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2024

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA KUALITAS PRODUK
(INDUSTRI KELAPA SAWIT PT. MANAKARRA
UNGGUL LESTARI)**




**IDA
C02 17 327**

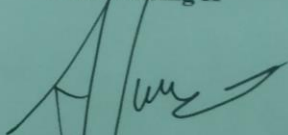
Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

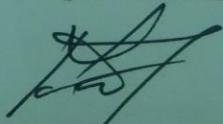
Pembimbing I


Nuraeni M. S.Pd., M.Ak
NIP: 198312032019032006

Pembimbing II


Zulfadhli Lutfi A. Lopa, S.E., Ak., M.M
NIDN: 0004089101

**Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi,**


Nuraeni M. S.Pd., M.Ak
NIP. 198312032019032006

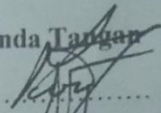
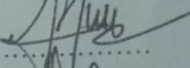
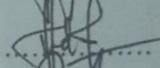
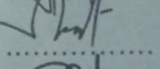
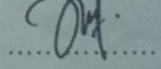
**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA KUALITAS PRODUK
(INDUSTRI KELAPA SAWIT PT. MANAKARRA
UNGGUL LESTARI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IDA
C02 17 327**

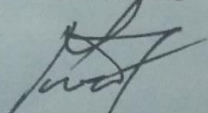
Telah diuji dan diterima panitia ujian
Pada Tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

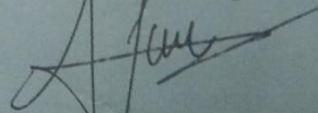
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Nuraeni M, S.Pd., M.Ak	Ketua	1). 
2. Zulfadhli Lutfi A.Lopa,S.E.,Ak.,M.M	Sekretaris	2). 
3. Indayani B, S.E., M.Ak	Anggota	3). 
4. Nurul Listiawati, S.E., M. Acc,Ak	Anggota	4). 
5. Eni Novitasari, S.E., M.Si	Anggota	5). 

Telah disetujui Oleh:

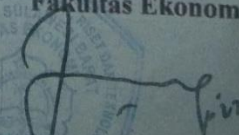
Pembimbing I


Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP: 198312032019032006

Pembimbing II


Zulfadhli Lutfi A. Lopa, S.E., Ak., M.M
NIDN: 0004089101

**Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ekonomi**


Dr. Dra. Enny Radjab, M. AB
NIP. 19670325 199403 2001

ABSTRAK

IDA, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Kualitas Produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) di bimbing oleh Nuraini M, S.Pd., M.Ak dan Zulfadhli Lutfi A. Lopa.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas produk (industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan lokasi penelitian di industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari. Populasi penelitian adalah semua karyawan yang ada diperusahaan PT. Manakarra Unggul Lestari. Penarikan sampel berdasarkan teknik *Non probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* atau sampel yang diambil secara sengaja dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang karyawan tetap yang bekerja dibagian produksi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dengan empat karakteristik yaitu Ruang Lingkup (*Board Scope*) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk tetapi berpengaruh negatif, Tepat Waktu (*Timeline*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas produk berpengaruh positif, Agregasi (*Aggregation*) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk tetapi berpengaruh negatif, Integrasi (*Integration*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas produk berpengaruh positif.

KATA KUNCI: Sistem Akuntansi Manajemen, Ruang Lingkup (*Board Scope*), Tepat Waktu (*Timeline*), Agregasi (*Aggregation*), Integrasi (*Integration*), Kinerja Kualitas Produk

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia sudah semakin melaju dengan cepat, menyebabkan semakin ketat pula persaingan antar perusahaan yang membuat para pengusaha terpacu untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang maupun organisasi yang tujuannya semata-mata untuk memperoleh keuntungan maksimal. Menurut Marni Sumarni (dikutip dari Erna Amalia, 2021) Perusahaan merupakan sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber daya ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan menyediakan kebutuhan Masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat sehingga keuntungan yang maksimal merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai.

Agar produk perusahaan dapat diterima, maka Perusahaan harus cepat menyesuaikan diri dengan preferensi pelanggan yang berubah. Untuk dapat berkembang dalam dunia bisnis yang kompetitif, mereka harus memanfaatkan kekuatan mereka dan berinovasi dalam pengembangan produk mereka. Pelaku bisnis harus berlomba melakukan strategi kompetensi untuk melayani konsumen dalam menciptakan produk yang berbeda dan unik serta berkualitas.

Kotler & Amstrong (dikutip dari Firmansyah, 2019) Kualitas produk merupakan salah satu sarana *positioning* utama untuk pemasar. Hal ini memilikidampak langsung pada kinerja produk, untuk itu kualitas produk berhubungan langsung dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Perusahaan membutuhkan peningkatan daya saing melalui peningkatan kinerja kualitas. Hal ini bisa diperoleh melalui perbaikan, serta peningkatan implementasi sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu kunci perbaikan pengendalian biaya kualitas produk (Nadia Lenny, *et al*, 2016). Tujuan utama dari sistem akuntansi manajemen adalah untuk memberikan manajemen data yang relevan untuk pengambilan keputusan. Hal ini juga dikenal sebagai akuntansi biaya karena manajemen biasanya menggunakan data untuk membuat keputusan tentang biaya. Selain data biaya, akuntansi manajemen juga membutuhkan data yang digunakan untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lainnya.

Perusahaan menciptakan sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer organisasi yang bersangkutan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Manajer memerlukan dukungan informasi untuk membantu mereka dalam kegiatan mereka. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem terstruktur yang dimaksudkan untuk memberi manajer akses ke data. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan hasil yang positif dalam mendukung keberhasilan

sistem pengendalian manajemen. Selain itu, sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan produk tersebut sehingga memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan. perusahaan akan memenangkan persaingan dan akan mendapat kepercayaan dari masyarakat umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Natalia, *et al* (2020), Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses pada PT. Telkomsel Distribution Center Manado dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh terhadap manajemen kualitas proses. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari sistem akuntansi manajemen terhadap manajemen kualitas proses dimana jika terjadi peningkatan atau kenaikan terhadap sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan atau menaikkan manajemen kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap sistem akuntansi manajemen akan menurunkan manajemen kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado.

Penelitian yang dilakukan oleh Entar Sutisman & Gde Hambara Putra, (2017), Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Produksi pada PT. X. dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa Pelaksanaan sistem akuntansi manajemen pada PT. X, berdasarkan persentase frekuensi jawaban dari hasil kuesioner menunjukkan hasil yang baik. Ini mencerminkan bahwa sistem

akuntansi manajemen memiliki lingkup pengendalian yang luas, yaitu mampu merespon secara cepat informasi yang terjadi dan mampu memberikan informasi untuk perencanaan sehingga terdapat pengendalian yang baik.

Penelitian yang dilakukan Iwan Setiawan, *et al* (2016) Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah karena kedua sistem tidak bisa berjalan secara efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan jika perusahaan hanya menerapkan salah satu sistem tersebut, sehingga kinerja manajer kurang efektif, efisien dan hemat. Jadi disimpulkan jika tujuan perusahaan akan tercapai harus di dukung kinerja manajerial yang baik karena dengan penerapan kedua sistem tersebut.

PT. Manakarra Unggul Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan produksi minyak kelapa sawit. Industri kelapa sawit ini masuk dalam kategori industri strategis karena berpeluang besar dan menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. PT. Manakarra Unggul Lestari terletak di Desa Tommo, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. PT. Manakarra Unggul Lestari Mamuju Sebagai perusahaan dengan kapasitas produksi yang besar dengan titik berat pada pembukaan lahan, pembibitan (*nursery*), tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman menghasilkan (TM), panen (*harvesting*), transportasi (*transporting*) dan pengolahan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 01 desember 2023 diketahui bahwa, kinerja PT. Manakarra Unggul Lestari telah menggunakan sistem akuntansi manajemen dalam penyajian laporannya. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat. Informasi yang tersedia digunakan manajemen untuk membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat, dengan kinerja meningkat diharapkan perusahaan dapat memberikan produk yang baik dan berkualitas tinggi sehingga dapat diterima masyarakat.

Berdasarkan hal di atas dapat dilihat bahwa sistem akuntansi manajemen sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan produk, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas produk, sebagaimana besar dalam memberikan dampak positif bagi suatu Perusahaan khususnya di PT. Manakarra Unggul Lestari. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Kualitas Produk (Idustri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) ?
2. Apakah variabel Tepat Waktu (*Timelines*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) ?
3. Apakah variabel Agregasi (*Aggregation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) ?
4. Apakah variabel Integrasi (*Integration*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) ?
5. Apakah variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*), Tepat Waktu (*Timelines*), Agregasi (*Aggregation*), Integrasi (*Integration*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari) ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)

2. Apakah variabel Tepat Waktu (*Timelines*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)
3. Apakah variabel Agregasi (*Aggregation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)
4. Apakah variabel Integrasi (*Integration*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)
5. Apakah variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*), Tepat Waktu (*Timelines*), Agregasi (*Aggregation*), Integrasi (*Integration*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk (Industri Kelapa Sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)

Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi serta bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu memberikan edukasi sekaligus pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga masukan untuk perusahaan industri kelapa sawit.

Manfaat Praktis

Secara umum manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas produk (industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari).

Secara khusus penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat diperusahaan industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari dan Peneliti secara umum penjelasannya sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dan analisis diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti dan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat.

Bagi peneliti

Penelitian digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan berpikir para peneliti yang lain dalam rangka melaksanakan penelitian tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kinerja, kualitas produk, sistem akuntansi manajemen. Lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut:

Kinerja

Pengertian Kinerja

Kata kinerja diterjemahkan dari Bahasa Inggris yaitu sebagai *performance*. Istilah "*performance*" berasal dari kata kerja "melakukan (*to perform*)," yang berarti melaksanakan atau mengeksekusi. Sofyan (2014) menyatakan bahwa, kinerja (*performance*) merupakan produk dari kegiatan administrasi, yaitu kegiatan kerjasama dalam sebuah organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan yang pengelolaannya biasa disebut sebagai manajemen. Sedangkan menurut Rivai dan Basri (2017) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan standar hasil kerja, target atau sasaran atau standar yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati Bersama. Standar yang telah ditentukan telah diputuskan oleh kedua belah pihak.

Kinerja atau disebut dengan *performance*, perolehan prestasi kerja dan pencapaian hasil kerja, baik secara individu, kelompok maupun organisasi saling bersinergi untuk menghubungkan serangkaian aktivitas organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan strategi guna pengembangan sistem umpan

balik dengan berbagai kemampuan kinerja yang telah dirancang sebelumnya (Wehelmina, 2021). Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja (*performance*) adalah perolehan atau pencapaian hasil kerja baik secara individu maupun kelompok yang saling bersinergi unuk menghubungkan serangkaian aktivitas Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan kerja yang telah dirancang sebelumnya.

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor tersebut menurut Amstrong (dikutip dari Sopiah: Sangadji 2017) adalah :

1. Faktor Individu (*personal factors*) Faktor individu mencakup hal-hal seperti bakat, dorongan, dedikasi, dan sebagainya.
2. Faktor Kepemimpinan (*leadership factors*) Faktor kepemimpinan berkaitan dengan kualitas dukungan yang diberikan oleh supervisor, manajer, atau pemimpin kelompok kerja merupakan komponen dalam kepemimpinan.
3. Faktor kelompok / rekan kerja (*team factors*) Sejauh mana rekan kerja saling membantu dipengaruhi oleh pertimbangan kelompok atau rekan kerja
4. Faktor sistem (*system factors*) Faktor sistem terkait dengan fasilitas organisasi, praktik kerja, dan sistem saat ini.

5. Faktor Situasi (*contextual / situational factors*) faktor situasi berkaitan dengan Tekanan dan pergeseran lingkungan, baik internal maupun eksternal, terkait dengan keadaan situasional.

Sedangkan menurut Metik dan Putri (2022) Ada banyak faktor berbeda yang menentukan kinerja seorang karyawan. Ini terdiri dari keterampilan dan kompetensi khusus individu, gaji, dan tingkat kepuasan kerja. Metode Mitra Pengacara menyatakan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu harapan, kompensasi, momentum, Kemampuan, Kebutuhan dan Fitur, Pengenalan tugas, Kompensasi internal dan eksternal dan Persepsi tentang tingkat penghargaan dan kepuasan kerja

Kualitas Produk

Pengertian Kualitas Produk

Kualitas adalah keseluruhan karakteristik suatu produk dan jasa yang mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan eksplisit maupun implisit Thamrin dan Ftancis (2018). Menurut Tjiptono (dikutip dari Ferdinanto: *et al* 2023) kualitas adalah suatu kondisi yang memenuhi dan melebihi harapan yang berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan produk atau jasa yang mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan.

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat

merumuskan keinginan atau kebutuhan (Liharman Saragih, 2023). Menurut Kotler dan Armstrong (2016) Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar atau masyarakat agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan. Sedangkan menurut Dian Meliantari (2023) Produk merupakan hal utama dalam kehidupan sehari-hari, semua kebutuhan yang dikonsumsi dan kebutuhan yang bukan konsumsi manusia merupakan produk. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan untuk diperhatikan, digunakan, dikonsumsi, dibeli dalam memenuhi kebutuhan.

Kualitas produk adalah kombinasi keseluruhan dari karakteristik produk atau jasa mulai dari pemasaran, pengembangan, pembuatan dan pemeliharaan, sehingga produk dan jasa yang digunakan memenuhi harapan pelanggan (Etta dan Sopiah, 2013). Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong (2016) kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan serta atribut lainnya. Kualitas produk merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang atau hasil itu dimaksudkan (Assauri 2018). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah kombinasi keseluruhan dari karakteristik produk atau jasa yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang atau hasil itu dimaksud.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Produk

Menurut Assauri (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Suatu Produk

Saat memproduksi suatu produk, pertimbangan harus diberikan pada tujuan yang dimaksudkan untuk digunakan. Hanya dengan begitu produk akhir dapat dibuat untuk benar-benar memenuhi tujuan itu. Akibatnya, penyelesaian tugas-tugas ini mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Sedangkan tingkat keputusan tertinggi tidak selamanya terpenuhi atau tercapai, maka tingkat kualitas suatu produk tergantung pada tingkat pemenuhan fungsi keputusan pengguna yang dapat dicapai.

2. Wujud Luar Produk

Bentuk luar produk adalah salah satu elemen penting yang sering dipertimbangkan konsumen ketika mengevaluasi suatu produk ketika mereka melihatnya untuk pertama kalinya. Pelanggan mungkin merasa sulit untuk menerima produk yang terlihat kurang menarik di luar, bahkan jika itu secara teknis atau mekanis lebih unggul. Hal ini dapat menyebabkan produk menjadi tidak populer.

3. Biaya Produk Tersebut

Dalam kebanyakan kasus, harga dan biaya produk dapat memberi gambaran tentang kualitas suatu produk. Produk dengan harga atau biaya tinggi dapat menunjukkan bahwa kualitasnya lebih unggul daripada produk

lain. Di sisi lain, produk murah dapat menunjukkan bahwa kualitasnya relatif lebih rendah.

Sementara itu Harjuno (2018) menyatakan pada umumnya kualitas produk memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut ada dua hal, yaitu sebagai berikut:

1. Teknologi merupakan faktor yang dapat berdampak pada kualitas produk yaitu mesin, bahan baku dan perusahaan.
2. Sumber daya manusia merupakan aspek kedua yang dapat berdampak terhadap kualitas produk yang meliputi operator, mandor dan personal lain dari perusahaan.

Sistem Akuntansi Manajemen

Pengertian sistem akuntansi manajemen

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systema* atau bahasa Yunani *sistema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut Kurnia dan Arni (2020) Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Sedangkan menurut Zaki (2015) Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2016) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

America Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menyatakan, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap fungsinya. Menurut Werren, *et al* (2014) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang bermanfaat untuk mengukur aktivitas bisnis pemrosesan data dan alat komunikasi bagi antara perusahaan dan pengambilan keputusan (Pontoh, 2013). Sedangkan menurut Winda (dikutip dari Maria Natalia: *et al* 2020) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Kata "manajemen" berasal dari kata kerja "mengelola," yang biasanya berarti "mengurus." Manajemen secara khusus digunakan untuk merujuk pada pemimpin dan kepemimpinan, yaitu individu yang terlibat dalam peran utama. Menurut Muslich, (2020) manajemen adalah suatu rentetan langkah yang terpadu yang mengembangkan suatu organisasi sebagai suatu sistem yang bersifat sosio-ekonomi-teknis. Menurut konsep ini, manajer mencapai tujuan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang mungkin diperlukan dengan mendelegasikan tugas kepada diri mereka sendiri. Menurut Burhanuddin, *et al* (2019) Manajemen

adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan untuk masa yang akan datang berdasarkan data historis dari laporan keuangan (Garaika dan Winda, 2018). Menurut Simamora (dikutip dari Maria Natalia: *et al* 2020) Sistem akuntansi manajemen yaitu proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk merencanakan, Menilai, memantau, dan mengawasi operasi bisnis organisasi untuk menjamin pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab dan tepat. Menurut Hariadi (dikutip dari Garaika: Winda 2018) sistem akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha Ini dimaksudkan untuk memungkinkan manajemen melakukan tugas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan atau manajemen. Hal ini juga dapat disebut sebagai akuntansi biaya karena manajemen biasanya menggunakan

informasi ini untuk membuat keputusan tentang biaya. Akuntansi manajemen membutuhkan data untuk pengawasan, analisis biaya standar, dan tujuan lain selain data biaya untuk harga biaya. Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Manajer menginginkan dukungan informasi untuk membantu kegiatan mereka (Halim, *et al*, 2014).

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengidentifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan.

Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Ietje Nazaruddin, (dikutip dari Maria Natalia: *et al* 2020). Salah satu fitur yang membedakan sistem akuntansi manajemen adalah perannya sebagai sumber informasi penting bagi manajer yang ingin mengelola tugas mereka secara efektif dan mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam mengejar tujuan organisasi yang sukses.

Menurut Simamora (dikutip dari Maria Natalia: *et al* 2020) tujuan dari sistem akuntansi manajemen adalah:

1. Menyediakan data yang digunakan untuk menentukan harga barang dan jasa serta untuk fungsi lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan data untuk mengatur, mengelola, dan menilai
3. Menyediakan data yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Fungsi Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianto (2013) sistem akuntansi manajemen berfungsi sebagai penghasil informasi transaksi bisnis Perusahaan bagi pihak-pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya untuk mengambil keputusan internal organisasi. Sedangkan fungsi akuntansi manajemen secara umum yaitu :

1. Sebagai pendukung pencapaian tujuan perusahaan.
2. Sebagai sarana identifikasi dan pengukuran kinerja.
3. Sebagai penyaji laporan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian biaya, dan harga.
4. Sebagai sumber data internal yang dibutuhkan bisnis dalam rangka mendongkrak penjualan.
5. Sebagai pengendali pemakaian sumber daya perusahaan untuk mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif.

Sedangkan menurut Mulyadi (dikutip dari Adrianti, 2019) terdapat dua garis besar peranan dari akuntansi manajemen, antara lain :

1. Peran akuntansi manajemen sebagai suatu tipe akuntansi dibagi menjadi tiga tingkat perkembangan yaitu Pencatat skor (*score keeping*), Penarik perhatian manajemen (*attention directing*), Penyedia informasi untuk pemecah masalah (*problem solving*).
2. Peran akuntansi manajemen sebagai semacam data fakta, angka, pengamatan, persepsi, dan jenis penambahan pengetahuan lainnya yang selanjutnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan semuanya dianggap sebagai bentuk informasi.

Untuk mengurangi ketidakpastian yang mereka alami ketika memutuskan antara beberapa tindakan, pengambil keputusan terus-menerus berusaha untuk memperoleh berbagai informasi.

Manfaat sistem akuntansi manajemen

Mulyadi (dikutip dari Adrianti, 2019) menyatakan bahwa manfaat akuntansi manajemen bagi perusahaan terdiri dari:

1. Menawarkan atau menyediakan alat analisis yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
2. Menawarkan sistem informasi tersedia untuk pihak luar.
3. Menawarkan data keuangan dan sumber informasi yang relevan untuk keuntungan manajemen.
4. Menawarkan sumber informasi untuk pelaporan dan menentukan akuntabilitas.

5. Menyediakan berbagai metode dan alat yang diperlukan untuk pengukuran kinerja (*performance*).
6. Menyediakan data untuk pengawasan bisnis.
7. Mengatur dan merencanakan berbagai kegiatan di seluruh perusahaan.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen

Menurut Chenhall dan Deigan (dikutip dari Maria Natalia: *et al* 2020)

terdapat empat karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu:

1. Ruang lingkup (*Board Scope*)

Menurut Nazarudin dan Fajry (dikutip dari Riski Ananda 2022) menyatakan sistem akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Menurut Juniarti dan Evelyn (dikutip dari Riski Ananda, 2022) dalam pelaksanaan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas.

Karakteristik Ruang Lingkup (*Board Scope*) dikonsepsikan dalam penelitian ini yaitu ketika seorang manajer produksi mendapatkan informasi dari luar yaitu berupa adanya persaingan kualitas produk dengan Perusahaan lain, maka manajer produksi tersebut harus berusaha menjaga kualitas dan meningkatkan standar kualitas yang tinggi. Sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon* yaitu faktor ekonomi, teknologi, dan pasar. Pada dasarnya para manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas, dengan karakteristik ini

maka kualitas akan lebih baik daripada pesaing sehingga kondisi keuangan Perusahaan akan membaik.

2. Tepat Waktu (*Timelines*)

Menurut Prasetyo (dikutip dari Riski Ananda, 2022) informasi yang bersifat *timelines* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa dipengaruhi oleh *timelines* dari sistem akuntansi manajemen.

Karakteristik *Timelines* (Tepat waktu) yang dikonsepsikan dalam penelitian ini yaitu seberapa efisien karyawan dalam melakukan pekerjaannya, seberapa banyak karyawan mampu menghasilkan output dalam waktu yang telah ditentukan dan karyawan pada bagian gudang menghitung jangka waktu penggunaan bahan baku kelapa sawit, jadi ketika bagian produksi meminta bahan baku kelapa sawit persediaan bagian gudang tak sampai kehabisan persediaan. Karakteristik ini dapat membantu dalam ketepatan produksi dan akan tercapai serta sesuai dengan standar kualitas suatu perusahaan sehingga ketepatan dalam penyajian pelaporan yang dibutuhkan untuk mengambil Keputusan akan tercapai.

3. Agregasi (*Aggregation*)

Menurut Ritonga dan Zainudi (dikutip dari Riski Ananda 2022) karakteristik *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Ekawati (dikutip dari Riski Ananda

2022) menyatakan bahwa Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Meskipun informasi yang diberikan oleh agregasi lebih padat, namun berisi rincian yang relevan untuk mempertahankan nilai tambah material.

Karakteristik Agregasi dalam penelitian ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda yaitu karyawan bagian produksi pada Perusahaan industri kelapa sawit memerlukan laporan tentang rencana produksi minyak. Laporan tersebut dapat menggunakan karakteristik ini yang telah merangkum semua informasi sehingga memudahkan karyawan untuk segera mengambil keputusan.

4. Integrasi (*Integration*).

Prasetyo (dikutip dari Riski Ananda 2022) Informasi intergrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya. Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktifitas yang terhitung dari proses interaksi antara subunit satu dengan subunit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

Integrasi (*Integration*) dalam penelitian ini yaitu dalam perencanaan kebutuhan bahan, dimana dalam suatu Perusahaan memiliki perencanaan kebutuhan bahan atau *material resource planning* yaitu proses perencanaan produksi dan persediaan sistem kontrol yang digunakan untuk mengelola proses produksi. Pada Perusahaan industri kelapa sawit, bagian gudang akan

mengecek persediaan bahan baku kelapa sawit untuk memproduksi minyak, misalnya gudang memiliki 2 ton persediaan kelapa sawit, sedangkan bagian produksi membutuhkan 3 ton kelapa sawit untuk memproduksi minyak, maka bagian gudang harus segera menyediakan bahan baku kelapa sawit tersebut sesuai kebutuhan bagian produksi. Karakteristik integrasi ini dapat berupa cek persediaan bahan baku kelapa sawit yang berada di gudang.

Penelitian Terdahulu

Table 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	persamaan	Perbedaan
1	Maria Natalia Worotikan, Jenny Morasa, Sherly Pinatik (2020)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap Kualitas proses pada pt.telkomsel distribution center manado	Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap manajemen kualitas proses. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari sistem akuntansi manajemen terhadap manajemen kualitas proses dimana jika terjadi peningkatan atau kenaikan terhadap sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan atau menaikkan manajemen	Persamaannya yaitu sama-sama mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap sebuah perusahaan	Bedanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maria Natalia, dkk yaitu mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap manajemen kualitas proses sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja

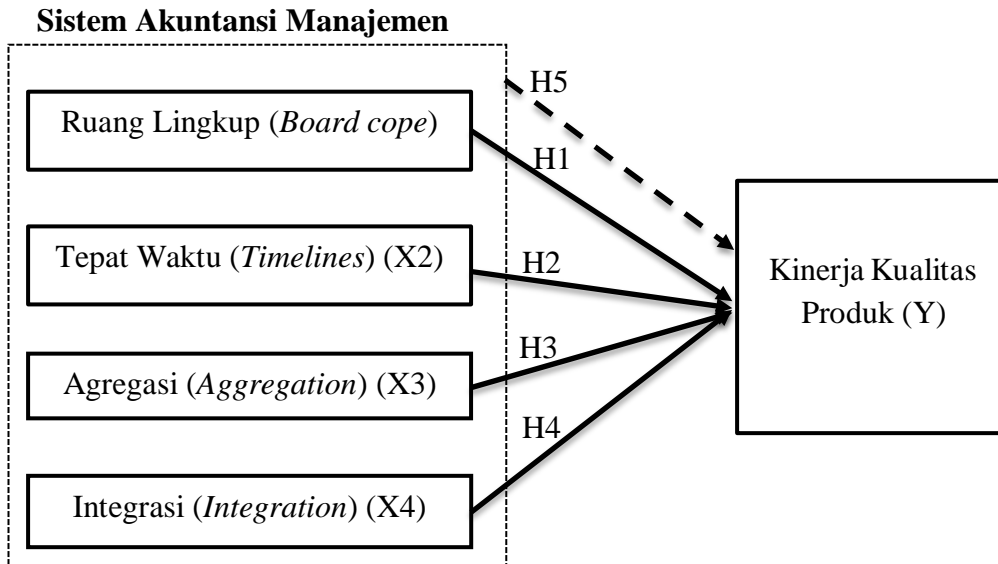
			<p>kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap sistem akuntansi manajemen akan menurunkan manajemen kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado.</p>		<p>kualitas produk</p>
2	<p>Iwan Setiawan, Kartika Titisari, Anita Wijayanti (2016)</p>	<p>Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group</p>	<p>sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah karena kedua sistem tidak bisa berjalan secara efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan jika perusahaan hanya menerapkan salah satu sistem tersebut, sehingga kinerja manajer kurang efektif, efisien dan hemat.</p>	<p>sama-sama mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap sebuah Perusahaan</p>	<p>Bedanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iwan Setiawan, dkk yaitu mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu hanya mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja</p>

					kualitas produk
3	Entar Sutisman & Gde Hambara Putra (2017)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Produksi pada PT. X	Pelaksanaan sistem akuntansi manajemen pada PT. X, berdasarkan prosentase frekuensi jawaban dari hasil kuesioner menunjukkan hasil yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki lingkup pengendalian yang luas, yakni mampu merespon secara cepat informasi yang terjadi, mampu memberikan informasi untuk perencanaan sehingga terdapat pengendalian yang baik.	sama-sama mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap sebuah perusahaan	Bedanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iwan Setiawan, dkk yaitu mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja produksi sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu mencari pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas produk

Kerangka Konseptual

Penelitian ini mencoba meneliti pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas Produk (industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari). Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kualitas produk pada Perusahaan industri kelapa sawit PT. Manakarra unggul Lestari.

Berikut adalah kerangka konseptual sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja kualitas Produk (industri kelapa sawit PT. Manakarra Unggul Lestari)



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Ruang Lingkup (*Board Scope*)

X2 : Tepat Waktu (*Timelines*)

X3 : Agregasi (*Aggregation*)

X4 : Integrasi (*Integration*)

Y : Kinerja Kualitas Produk

—————> : Pengaruh secara Parsial

- - - - -> : Pengaruh secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka dasar teori yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

H1: Variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja kualitas produk (Y)

H2: Variabel Tepat Waktu (*Timelines*) (X2) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap variabel kinerja kualitas produk (Y)

H3: Variabel Agregasi (*Aggregation*) (X3) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap variabel kinerja kualitas produk (Y)

H4: Variabel Integrasi (*Integration*) (X4) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap variabel kinerja kualitas produk (Y)

H5: Variabel Ruang Lingkup (*Board Scope*) (X1), Tepat Waktu (*Timelines*) (X2), Agregasi (*Aggregation*) (X3), Integrasi (*Integration*) (X4), sama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap variabel kinerja kualitas produk (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin dan Tantri Francis. (2018). Manajemen Pemasaran. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Adrianti. (2019). Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang tepat dalam Mendukung Pencapaian Kinerja Manajerial (Studi Kasus di Bank Perkreditan Rakyat). Jurnal Akuntansi.
- Anang Firmansyah. (2019). Pemasaran Produk dan Merek, Cetakan Pertama, Penerbit Qiara Media, Jawa timur.
- Assauri. (2018). Manajemen pemasaran dasar, konsep dan strategi. Jakarta Raja grafindo persada
- Burhannudin, *et al.* (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship.
- Dian Meliantari. (2023). Produk dan Merek Suatu Pengantar. Penerbit CV. Eureka Media Aksara
- Entar Sutisman dan Gde Hambara Putra, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Produksi pada PT. X. jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua
- Erna Amalia. (2021). Buku Ajar Hukum Korporasi. Universitas Tama Jagakarsa
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2013). Perilaku Konsumen. Penerbit: CV Andi Offset.
- Ferdinanto, *et al.* (2023) Peran e-wom, *Life Style*, Kepercayaan, dan Content Marketing dalam Keputusan Pembelian Generasi Milenial di Facebook
- Garaika dan Winda Feriyana. (2018). Akuntansi Manajemen. Lampung Selatan: CV Hira Tech
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halim, Abdul. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah). Jakarta : Salemba Empat.

- Harjuno, Puger. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Motor Matic Honda Scoopy (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ismi Aulia Samosir. (2014). Analisis Potensi Bahaya dan Pengendaliannya dengan Metode HIRARC. Skripsi Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Iwan Setiawan, dkk. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group, Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Batik
- Kurnia dan Arni (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM Yogyakarta: Deepublish
- Kotler dan Amstrong. (2016). Prinsip-prinsip Pemasaran *edisi ke 12 jilid 1*. Penerbit: Erlangga
- Kotler dan Amstrong. (2018). Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Liharman saragih. (2023). Konsep Dasar Manajemen Pemasaran. Cendekia Mulia Mandiri
- Maria Natalia, *et al.* (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Manajemen Kualitas Proses pada PT.Telkomsel Distribution Center Manado. Jurnal riset akuntansi.
- Metik dan Putri. (2022). Manajemen kinerja meningkatkan keunggulan bersaing. Diterbitkan Oleh: Unipma Press.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadia Lenny, *et al.* (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Biaya Kualitas Produk pada CV. Sarana Marine Fiberglass Manado. Jurnal emba.
- Pontoh, Winston. (2013). Akuntansi Konsep dan Aplikasi. Jakarta Barat. Penerbit Halaman Moeka Publishing.

- Rizki Ananda. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Program Studi Akuntansi.
- Rivai, dan Basri. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Jakarta: Grasindo.
- Sidik dan Muis. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sofyan. (2014). *Manajemen Kinerja (Performace Manajemen)*. Penerbit STAIN Jember Press.
- Sopiah, dan Sangadji, E. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. D. Prabantini, Ed. Edisi 1. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Andi Offset, Yogyakarta
- Wehelmina Rumawas. (2021). *Manajemen Kinerja*. Penerbit : Universitas Sam Ratulangi (Unsrat Press)
- Warren, dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi–Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Zaki. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta